

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya termasuk upaya individu guna memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu meningkatkan derajat manusia itu sendiri. Tahapan pendidikan yang tersusun akan dibimbing demi terbentuknya keadaan pembelajaran serta tahapan pembelajaran, dari hal tersebut pendidikan tidak bisa mengabaikan proses pada suatu pembelajaran (Siregar, dkk 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan tingkat menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga terampil menengah yang memiliki kemampuan dibidang tertentu untuk dapat langsung bekerja dan memenuhi kebutuhan lapangan kerja (Kemendikbud, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putra Anda Binjai berlokasi di Jl. Walter Mongonsidi No.22, Satria, Kec. Binjai Kota, Kota Binjai, Sumatera Utara 20741. Pembelajaran di SMK terdiri dari teori dan praktik. Praktik dilaksanakan untuk melengkapi pelajaran dasar dan teori terdiri dari dasar-dasar bahan yang akan diolah, mempelajari resep dan dilengkapi dengan praktik pembuatan berbagai makanan.

Salah satu bidang kejuruan yang ada di SMK Putra Anda Binjai yaitu Jurusan Tata Boga dengan mata pelajaran Kuliner, salah satunya adalah Olahan tepung kanji yaitu membuat kue lumpang. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa untuk dapat melakukan praktik membuat berbagai masakan. Karena disamping proses pembelajaran teori terdapat pula proses pembelajaran praktik. Hasil Praktik merupakan suatu bentuk kerja praktik

yang bertempat dalam lingkungan yang disesuaikan dengan tujuan agar siswa terlibat dalam pengalaman belajar yang terencana (Syahrul, 2020). Pada saat melakukan praktik siswa membutuhkan dukungan *peer group* dan motivasi belajar. Karena dengan adanya dukungan *peer group* dan motivasi belajar dapat memberikan hasil praktik menjadi lebih baik.

Dukungan *Peer Group* adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul. *Peer Group* disebut juga teman sebaya dimana seperti pada kelompok sepermainan anak-anak hingga remaja. Pada *Peer Group* pergaulan yang terjadi bukan hanya sekedar bermain saja, tetapi juga mereka bisa saja berlatar belakang yang sama seperti minat dan tujuan tertentu. Dalam kelompoknya mereka saling tukar informasi juga dan juga karena lebih lama bersama kelompok sepermainan mereka maka pembentukan karakter mereka juga bisa saja mengikuti dari pada lingkungan pergaulan mereka (Soemanto, 2021). Namun untuk memperoleh dukungan *peer group* juga dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi Belajar merupakan salah komponen penting dalam mempengaruhi hasil praktik. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila ia menyadari dan memahami cita-citanya dengan baik, maka ia akan akan mendorong untuk semakin giat belajar, dan seseorang yang percaya akan kemampuannya memiliki motivasi yang tinggi akan berusaha untuk sukses (Slameto, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilaksanakan penulis dengan guru pengampu Kuliner (September 2024) di SMK Putra Anda Binjai, diperoleh nilai diatas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 80, dengan data nilai siswa pada Tahun Ajaran 2023/2024 dari 40 siswa yang mengikuti praktik, sebesar 2,5 persen dengan predikat A (>93 – 100), sebesar 22,5 persen dengan prediket B (>86 – 93), sebesar 15 persen dengan predikat C (= 80 – 86), dan sebesar 60 persen dengan dengan prediket D (<80) . Tingginya presentasi siswa yang memperoleh nilai dengan prediket D diduga faktor penyebabnya terdapat siswa yang masih kurang berinteraksi dan tidak mau belajar bersama saat belajar kelompok, masih banyak siswa yang tidak peduli dan tidak mau terlibat dalam proses pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan kurang semangat dalam mengikuti mata pelajaran Kuliner, kurangnya tujuan dan target dalam pembelajaran pada siswa sehingga siswa tidak fokus belajar. Dengan adanya dukungan *Peer Group* dan Motivasi Belajar diharapkan mampu membantu siswa untuk meningkatkan hasil praktik kuliner.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar dan Dukungan *Peer Group* dengan Hasil Praktik Kuliner Siswa SMK Putra Anda Binjai”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasikan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa pada praktik kuliner pada olahan tepung kanji.

2. Rendahnya dukungan *peer group* siswa pada praktik kuliner pada olahan tepung kanji.
3. Rendahnya nilai hasil praktik siswa pada praktik kuliner pada olahan tepung kanji.
4. Rendahnya motivasi belajar serta dukungan *peer group* dengan hasil praktik Kuliner pada olahan tepung kanji.
5. Kurangnya pemahaman siswa pada proses praktik Kuliner pada olahan tepung kanji.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi belajar dibatasi pada tekun menghadapi tugas, senang belajar mandiri, yakin pada diri sendiri, ulet dan tidak mudah menyerah, berani mempertahankan pendapat bila benar.
2. Dukungan *Peer Group* dibatasi pada belajar mengatasi masalah dengan teman, mendapatkan dorongan emosional, teman menjadi keluarga, menjadi teman belajar, serta mendapatkan harga diri siswa.
3. Hasil praktik siswa dibatasi pada olahan tepung kanji yaitu pembuatan kue lumpang.
4. Subjek penelitian ini dibatasi dalam siswa kelas XI Tata Boga SMK Putra Anda Binjai.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Motivasi belajar pada siswa?
2. Bagaimana dukungan *peer group* pada siswa?
3. Bagaimana hasil praktik Kuliner pada oalahan tepung kanji ?
4. Bagaimana hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil praktik Kuliner pada olahan tepung kanji?
5. Bagaimana hubungan dukungan *peer group* siswa dengan hasil praktik Kuliner pada olahan tepung kanji?
6. Bagaimana hubungan motivasi belajar dan dukungan *peer group* dengan hasil praktik Kuliner pada olahan tepung kanji?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini guna mengetahui :

1. Motivasi belajar pada siswa.
2. Dukungan *peer group* pada siswa.
3. Hasil Praktik Kuliner pada oalahan tepung kanji
4. Hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil praktik Kuliner pada olahan tepung kanji.
5. Hubungan dukungan *peer group* siswa dengan hasil praktik Kuliner pada olahan tepung kanji.
6. Hubungan motivasi belajar dan dukungan *peer group* dengan hasil praktik Kuliner pada olahan tepung kanji.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memiliki kebermanfaatan dalam membantu mengidentifikasi motivasi belajar dan dukungan *peer group* yang dapat mempengaruhi hasil praktik Kuliner olahan tepung kanji yaitu pembuatan Kue Lumpang. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan peningkatan keilmuan pada siswa tentang praktik Kuliner. Penelitian ini bisa dimanfaatkan menjadi bahan masukan guna menentukan kebijakan selanjutnya untuk meningkatkan hasil praktik siswa pada Kuliner.

